

Universitas Ngudi Waluyo

English Literature Department, Faculty of Economics, Law, and Humanities

Final Project, July, 2025

Akmal Sukma Candra Utoyo

101211007

**THE CHANGES OF HICCUP'S CHARACTER ; THE EVOLUTION OF IDENTITY IN
*HOW TO TRAIN YOUR DRAGON***

ABSTRACT

This study analyzes the character transformation of Hiccup in the animated film *How to Train Your Dragon* (2010) as a reflection of identity development and resistance to societal norms. The research aims to explore how Hiccup's relationship with the dragon Toothless shapes his journey of self-discovery, from a misunderstood adolescent to a visionary leader. Using a qualitative descriptive method, the study draws on three main theoretical frameworks: Egri's Character Arc Theory, Tajfel's Social Identity Theory, and Serpell's Human-Animal Relationship Theory. Data was collected through in-depth scene analysis, focusing on narrative structure, visual cues, and character interactions. The results show that Hiccup's transformation is driven by empathy, emotional intelligence, and moral courage. His rejection of traditional Viking values of violence and dominance marks a turning point that not only redefines his personal identity but also initiates cultural change within his community. The study concludes that character development in film can effectively illustrate the psychological and social processes of identity reconstruction. Hiccup's journey highlights the power of compassion and authenticity in challenging prejudice and fostering inclusive leadership.

Keywords: *Character transformation, Identity development, Human-animal relationship.*

ABSTRAK

Studi ini menganalisis transformasi karakter Hiccup dalam film animasi *How to Train Your Dragon* (2010) sebagai cerminan perkembangan identitas dan perlawanan terhadap norma-norma sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana hubungan Hiccup dengan naga Toothless membentuk perjalanan penemuan jati dirinya, dari seorang remaja yang disalahpahami menjadi seorang pemimpin visioner. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, studi ini mengacu pada tiga kerangka teori utama: Teori Alur Karakter Egri, Teori Identitas Sosial Tajfel, dan Teori Hubungan Manusia-Hewan Serpell. Data dikumpulkan melalui analisis adegan yang mendalam, dengan fokus pada struktur naratif, isyarat visual, dan interaksi karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi Hiccup didorong oleh empati, kecerdasan emosional, dan keberanian moral. Penolakannya terhadap nilai-nilai tradisional Viking tentang kekerasan dan dominasi menandai titik balik yang tidak hanya mendefinisikan ulang identitas pribadinya tetapi juga memulai perubahan budaya dalam komunitasnya. Studi ini menyimpulkan bahwa pengembangan karakter dalam film dapat secara efektif menggambarkan proses psikologis dan sosial dari rekonstruksi identitas. Perjalanan Hiccup menyoroti kekuatan kasih sayang dan autentisitas dalam menantang prasangka dan menumbuhkan kepemimpinan yang inklusif.

Kata Kunci: *Transformasi karakter, Pengembangan identitas, Hubungan manusia-hewan.*